



BAB III

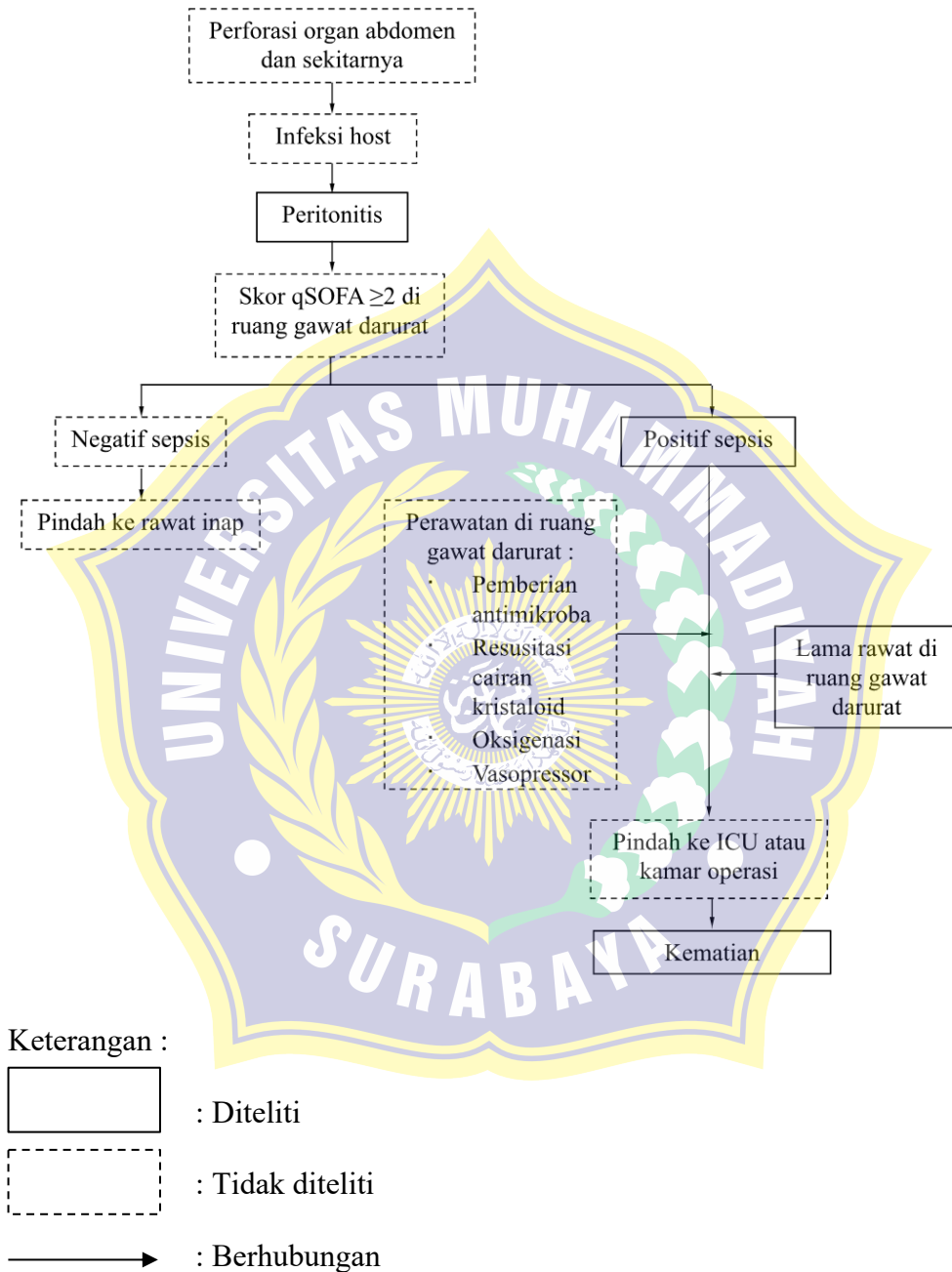
KERANGKA KONSEPTUAL DAN

HIPOTESIS PENELITIAN

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Bagan Kerangka Konseptual Lama Rawat di Ruang Gawat Darurat dengan Angka Kematian pada Pasien Sepsis yang disebabkan Peritonitis

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Peritonitis bisa menjadi sepsis dapat dipengaruhi salah satunya oleh infeksi host. Infeksi host disebabkan oleh adanya perforasi organ abdomen dan sekitarnya. Pasien yang mengalami peritonitis, dapat meningkatkan skor qSOFA di ruang gawat darurat. Skor qSOFA ≥ 2 merupakan salah satu kriteria penegakan diagnosis sepsis di ruang gawat darurat. Pasien yang mengalami sepsis maka akan terjadi hipoperfusi organ yang dapat mengakibatkan gagal organ hingga kematian. Semua perjalanan peritonitis menjadi kematian dapat dipengaruhi oleh lama rawat pasien di ruang gawat darurat.

3.3 Hipotesis Penelitian

H0 : Tidak ada hubungan antara lama rawat di ruang gawat darurat dengan angka kematian pada pasien sepsis yang disebabkan peritonitis di RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

H1 : Ada hubungan antara lama rawat di ruang gawat darurat dengan angka kematian pada pasien sepsis yang disebabkan peritonitis di RSUD Dr. Soegiri Lamongan.